

PERTEMUAN I

Memelihara dan Merawat Hikmat

Tujuan:

1. Remaja menyadari dan mensyukuri rahmat Hikmat yang diberikan Tuhan.
2. Remaja mampu mempergunakan hikmat tersebut dalam kehidupan sehari-hari sesuai bimbingan Tuhan.

Kegiatan inti pertemuan

1. Membaca peristiwa hidup dan menarik makna bagi hidupku.
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh, berkembang, dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan
4. Resolusi hidup

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan games, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

Lagu Pembuka

“Yesus Tak Punya Lagi” (HPN 141)

Doa Pembuka

Pendamping meminta salah seorang remaja untuk memimpin doa. Remaja berdoa sesuai panduan doa yang telah disiapkan oleh pendamping.

Allah Mahacinta, terima kasih untuk waktu bersama teman-teman yang boleh kami alami saat ini. Dalam pertemuan Bulan Kitab Suci yang pertama ini, semoga kami dapat menyadari dan merawat hikmat dan kebijaksanaan yang telah Kau berikan kepada kami.

Kami mohon juga Engkau mau membimbing teman-teman kami yang masih dalam perjalanan sehingga dapat tiba di tempat ini untuk berkumpul bersama kami. Sebab Engkaulah Guru dan Sahabat kami. Amin

Pengantar

Pendamping membuka acara ini dengan menyapa para remaja yang hadir dalam pertemuan terutama menyambut remaja-remaja yang baru hadir pertama kali, sehingga mereka merasa diterima dalam kelompok ini. Setelah itu pendamping Menginformasikan tema pertemuan hari ini adalah **MEMELIHARA DAN MERAWAT HIKMAT**

Pendamping memberikan sedikit pengantar sesuai dengan tema:

Dalam pertemuan BKSNI minggu yang pertama dengan tema: “Memelihara dan Merawat Hikmat”

Tuhan memberikan karunia hikmat dan kebijaksanaan kepada kita semua, dan selayaknya kita membagikan karunia tersebut kepada orang-orang di sekitar kita. Namun apabila Hikmat tersebut tidak kita asah dan kita jaga, maka hikmat tersebut juga akan menghilang dan tidak berguna.

Penyebab hikmat dalam diri kita berkurang atau bahkan hilang bukan karena Tuhan yang mengambilnya kembali, namun karena tindakan kita sendiri yang mulai tidak taat pada Tuhan, bahkan sampai kita berpaling daripada-Nya.

Pendamping mengajak peserta untuk memahami tujuan pertemuan dengan games ringan dan sumber-sumber bahan dari film. Peristiwa yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Pengantar Games

Pendamping memberikan pengantar permainan dengan tujuan agar remaja lebih mudah memahami tema dan remaja dapat menjadi santai dalam mengikuti pertemuan.

Permainan “Lebih Panjang Siapa”

Pendamping membagi seluruh remaja ke dalam beberapa kelompok yang berisikan 10 orang per kelompok (jumlah dapat menyesuaikan, asalkan terbagi rata)

- Pendamping meminta setiap kelompok untuk membuat barisan terpanjang dengan menggunakan tubuh anggota kelompok. Alat bantu yang boleh digunakan adalah barang-barang yang melekat di tubuh remaja (seperti baju, celana, slayer, sapu tangan, jam, dll)
- Kelompok yang menang adalah kelompok yang terpanjang memakai tubuh mereka dan barang-barang yang melekat di tubuh mereka.

Pesan moral games

Permainan ini menyadarkan remaja bahwa setiap dari kita pasti memiliki karunia yang diberikan Tuhan kepada kita. Namun apabila kita tidak menggunakan karunia tersebut dengan sebaik-baiknya maka akan sia-sia.

Pendalaman

Pendamping memutar film untuk ditonton bersama tentang: **RAJA SALOMO** Bagaimana Tuhan memberikan Hikmat Kebijakan kepada Salomo.

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=j92VO3co2oU>)

2. Inspirasi Kitab Suci

Pendamping meminta peserta untuk membacakan secara bergiliran tiap satu ayat. Ayat ganjil dibacakan remaja putra, ayat genap remaja putri.

1 Raja raja 11: 1-13

- (1) Adapun raja Salomo mencintai banyak perempuan asing. Di samping anak Firaun ia mencintai perempuan-perempuan Moab, Amon, Edom, Sidon dan Het,
- (2) padahal tentang bangsa-bangsa itu TUHAN telah berfirman kepada orang Israel: "Janganlah kamu bergaul dengan mereka dan mereka pun janganlah bergaul dengan kamu, sebab sesungguhnya mereka akan mencondongkan hatimu kepada allah-allah mereka." Hati Salomo telah terpaut kepada mereka dengan cinta.
- (3) Ia mempunyai tujuh ratus isteri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; isteri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN.
- (4) Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya.
- (5) Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, dewa kejjikan sembahan orang Amon,
- (6) dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud, ayahnya.
- (7) Pada waktu itu Salomo mendirikan bukit pengorbanan bagi Kamos, dewa kejjikan sembahan orang Moab, di gunung di sebelah timur Yerusalem dan bagi Molokh, dewa kejjikan sembahan bani Amon.
- (8) Demikian juga dilakukannya bagi semua isterinya, orang-orang asing itu, yang mempersembahkan korban ukupan dan korban sembelihan kepada allah-allah mereka.
- (9) Sebab itu TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya,
- (10) dan yang telah memerintahkan kepadanya dalam hal ini supaya jangan mengikuti allah-allah lain, akan tetapi ia tidak berpegang pada yang diperintahkan TUHAN.
- (11) Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Salomo: "Oleh karena begitu kelakuanmu, yakni engkau tidak berpegang pada perjanjian dan segala ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepadamu, maka sesungguhnya Aku akan mengoyakkan kerajaan itu dari padamu dan akan memberikannya kepada hambamu.
- (12) Hanya, pada waktu hidupmu ini Aku belum mau melakukannya oleh karena Daud, ayahmu; dari tangan anakmulah Aku akan mengoyakkannya.

(13) Namun demikian, kerajaan itu tidak seluruhnya akan Kukoyakkan dari padanya, satu suku akan Kuberikan kepada anakmu oleh karena hamba-Ku Daud dan oleh karena Yerusalem yang telah Kupilih."

3. Pendalaman

Pendamping memberikan pendalaman bacaan Kitab Suci.

Dalam bacaan kitab suci diatas, ada beberapa hal yang dapat dibahas secara mendetail kepada para remaja yaitu:

1. Raja Salomo adalah Raja yang hebat dan bijaksana. Namun lambat laun, Raja Salomo mulai menjauh daripada Tuhan. Hal ini membuktikan bahwa meskipun sudah menjadi Raja yang hebat, tapi Raja Salomo tetap bisa jatuh dalam dosa. Dengan hikmatnya, Salomo mungkin bisa beralasan bahwa keputusannya menikahi putri-putri dari bangsa-bangsa lain adalah untuk menjaga agar Israel tidak diserang bangsa-bangsa lain. Alasan yang baik. Akan tetapi, patut dicermati bahwa jika Salomo memang beralasan seperti itu, apa yang dilakukannya adalah kehendaknya sendiri dan bukan apa yang dikehendaki Tuhan. Dari sini kita dapat belajar untuk waspada bahwa terkadang hikmat digunakan hanya untuk membenarkan diri sendiri. Pendamping mencoba mengajak para remaja untuk merefleksikan apa saja hal hal yang sering dilakukan remaja yang membuat mereka semakin jauh dari Tuhan (Contohnya berbohong, malas belajar, dll).
2. Dari teks Kitab Suci, penulis Kitab Raja-Raja beberapa kali mengulang frasa "seperti Daud, ayahnya." Hal yang diulang ulang biasanya menyiratkan makna tertentu. Mengapa Salomo dibandingkan dengan Daud? Sangatlah jelas, mereka berdua adalah Raja yang hebat dalam sejarah Israel. Dalam kisah Daud bagian akhir, Daud menyadari kesalahan dan dosanya dan dia memohon ampun kepda Tuhan. Setelah dibagian pertama pendamping mengajak remaja mencari tau hal hal apa saja yang mebuat mereka jauh kepda Tuhan, maka dibagian ini pendamping mengajak remaja untuk bertobat dan memohon ampun kepada Tuhan.
3. Satu hal yang menarik dari kisah pertobatan Daud adalah figur Nabi Natan (2 Samuel 12). Daud bertobat karena diperingatkan oleh Nabi Natan. Daud ditegur akan dosa yang dia lakukan. Dalam kisah Salomo, tidak ada figur seperti Nabi Natan untuk memperingatkannya. Salomo terus terperosok tanpa ada seorang pun yang mengulurkan tangan untuk menariknya keluar dari lubang penyembahan berhala. Di akhir pembahasan ini, pendamping menegaskan bahwa dalam bertobat kita tidak bisa lakukan sendiri saja, kita perlu orang lain untuk membantu kita dalam pertobatan kita. Pendamping mengajak remaja untuk membuka hati dalam menerima kritik ataupun teguran dari orang orang sekitar kita

yang mana mereka ibarat Nabi Natan, yang membantu kita dalam pertobatan.

Hal lain juga, remaja diajak seperti Nabi Natan, dimana remaja menggugah orang lain untuk bertobat dan selalu menaati perintah Tuhan.

4. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta apa yang bisa dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan refleksi Kitab Suci. Hasil ditegaskan kembali sebagai tindakan nyata (aksi) dari pertemuan

Aksi

Pendamping mengajak remaja untuk membuat suatu aksi nyata yaitu merefleksikan tindakan apa yang telah dilakukan remaja yang membuat mereka menjauhi Tuhan. Remaja berusaha untuk bertobat dengan tidak melakukan tindakan tersebut kembali.

Pendamping dapat mendampingi dan memberikan arahan tentang aksi yang akan dilakukan.

Rangkuman dan Peneguhan

Pertemuan hari ini mengajarkan kepada kita semua antara lain:

- ❖ Melalui pertemuan hari ini, kita sebagai anak-anak Kristus diharapkan mengetahui titik lemah kita yang membuat kita menjauhi Tuhan. Hal hal apa saja yang membuat hubungan kita dengan Tuhan semakin jauh.
- ❖ Memelihara dan Merawat Hikmat adalah bagaimana kita sebagai remaja mensyukuri rahmat karunia yang diberikan Tuhan kepada kita. Namun seringkali kita menjauh dari Tuhan sehingga karunia yang diberikan menjadi sia sia. Maka saatnya kita bertobat agar Tuhan mengampuni dosa dosa kita.

5. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutu, lagu penutup dan pengumuman

Doa Penutup

Tuhan yang Maharahim, Engkau telah memberi kebijaksanaan kepada Salomo sehingga Salomo berlaku adil dan bijaksana kepada rakyatnya. Akan tetapi, Engkau juga telah menunjukkan kepada kami bahwa Salomo bisa jatuh karena tidak merawat hikmatnya dan lalai mengikuti kehendak-Mu. Berilah kami Roh Kebijaksanaan dan rahmat ketekunan untuk memelihara hikmat yang kami terima dari-Mu. Buatlah kami murah hati untuk membantu sesama kami untuk juga merawat hikmat yang mereka miliki.

Kami bertekad untuk berubah, kami mohon rahmatMu ya Tuhan, agar kami dapat melaksanakan perubahan tersebut dengan tekun dan setia.

Tuhan, sebentar lagi kami akan kembali kerumah kami masing-masing, kiranya Engkau mau mendampingi hidup kami selama-lamanya.

Sebab Engkaulah Tuhan dan Guru kami. Amin

Lagu Penutup

“Bersama Yesus Lakukan Perkara Besar” (HPN 142)

PERTEMUAN II

TRANSFORMASI PRIBADI YANG BERHIKMAT

Belajar dari Pergulatan Petrus Sebagai Murid Yesus

Tujuan:

Remaja selalu ingat membawa teman-temannya lebih dekat pada Tuhan

Kegiatan inti pertemuan

1. Bermain games
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh berkembang dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan.
4. Aksi dan peneguhan.

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan games, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

Lagu Pembukaan (HPN 129)

129. KITA BERSAUDARA

4/4; MM = 100

3 3 4 5 | 5 4 3 2 | 1 1 2 3 | 3 . 2 2 . |
Da-mai, da-mai, da-mai, da-mai, du-nia in-dah dan per-mai

3 3 4 5 | 5 4 3 2 | 1 1 2 3 | 2 . 1 1 . |
Da-mai, da-mai, da-mai, da-mai, ki - ta ber-te-mu ra-mai

2 2 3 1 | 2 3 4 3 2 | 2 3 4 3 2 | 1 2 5 . |
Ri-uh ren-dah, cin-ta ber-de-sau, ber-bi-nar ha-ti ter-pu-kau

3 3 4 5 | 5 4 3 2 | 1 1 2 3 | 2 . 1 1 . ||
Ki-ta ber-sau-da-ra men-ja-lin sim-pul-sim-pul cin-ta

Doa Pembukaan

Allah Yang Maharahim, kami bersyukur kepadaMu atas waktu dan kesempatan yang baik ini. Lewat pertemuan ini, kami kembali Engkau ingatkan akan panggilan kami sebagai penjala manusia. Dengan segenap hati kami menyerahkan kepadaMu semoga kami dapat melaksanakan tugas itu tanpa mengeluh dan putus asa. Doa ini kami sampaikan dengan perantaraan Yesus Kristus Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin

Games :

“Simon Si Penjala Manusia”

- Siapkan Kitab Suci .
- Bagilah peserta menjadi 2 kelompok, misalnya kelompok putra dan kelompok putri.
- Mintalah kepada masing-masing kelompok untuk mengajukan pertanyaan yang tidak mudah dijawab oleh kelompok lain. Pertanyaan yang diajukan harus berdasar pada Kitab Suci. Bila ada pertanyaan di luar Kitab Suci, maka kelompok yang memberi pertanyaan langsung kalah dan menyerahkan satu anggota kelompoknya ke pada kelompok lawan. Bila pertanyaan dapat dijawab, maka satu anggota kelompoknya menjadi anggota kelompok yang lain.
- Namun bila pertanyaan tidak dapat dijawab, maka kelompok yang mengajukan pertanyaan akan mendapatkan satu anggota kelompok yang baru. Permainan terus berlanjut hingga semua peserta menjadi kelompok besar.

Pengantar dan Makna games

Teman-teman terkasih, menjadi penjala manusia berarti mewartakan Kerajaan Allah hingga akhirnya orang lain mau menerimanya. Dalam games yang telah kita mainkan, untuk menjala manusia kita tidak menggunakan jala sungguhan namun menggunakan pengetahuan kita dalam Kitab Suci.

Menjaring sebanyak mungkin orang berarti mengajak orang lain untuk merasakan manis dan indahnya hidup kita sebagai pengikut Kristus.

Mengajak di sini bukan pertama-tama menggunakan kata-kata saja namun lebih dengan tingkah laku hidup kita.

2. Inspirasi Kitab Suci

Bacaan injil dan games hari ini mengingatkan kita akan tugas kita sebagai seorang Kristen, yaitu “menjala” orang bagi Tuhan. artinya membawa orang lain lebih dekat pada Tuhan.

(Pendamping dapat minta peserta membacakan ayat-ayat secara bergiliran)

Injil Lukas 5:1-11.

- 5:1** Pada suatu kali Yesus berdiri di pantai danau Genesaret, sedang orang banyak mengerumuni Dia hendak mendengarkan firman Allah.
- 5:2** Ia melihat dua perahu di tepi pantai. Nelayan-nelayannya telah turun dan sedang membasuh jalanya.
- 5:3** Ia naik ke dalam salah satu perahu itu, yaitu perahu Simon, dan menyuruh dia supaya menolakkan perahunya sedikit jauh dari pantai. Lalu Ia duduk dan mengajar orang banyak dari atas perahu.
- 5:4** Setelah selesai berbicara, Ia berkata kepada Simon: "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."
- 5:5** Simon menjawab: "Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa, tetapi karena Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga."
- 5:6** Dan setelah mereka melakukannya, mereka menangkap sejumlah besar ikan, sehingga jala mereka mulai koyak.
- 5:7** Lalu mereka memberi isyarat kepada teman-temannya di perahu yang lain supaya mereka datang membantunya. Dan mereka itu datang, lalu mereka bersama-sama mengisi kedua perahu itu dengan ikan hingga hampir tenggelam.
- 5:8** Ketika Simon Petrus melihat hal itu iapun tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa."
- 5:9** Sebab ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia takjub oleh karena banyaknya ikan yang mereka tangkap;
- 5:10** demikian juga Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, yang menjadi teman Simon. Kata Yesus kepada Simon: "Jangan takut, mulai dari sekarang engkau akan menjala manusia."
- 5:11** Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, merekapun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.

3. Pendalaman

Dilakukan dalam sebuah kelompok kecil, remaja membagikan sharing jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.

1. Apa yang kalian pahami tentang ayat 4 : "Bertolaklah ke tempat yang dalam dan tebarkanlah jalamu untuk menangkap ikan."?
2. Semangat apa saja yang kalian pelajari dari Injil Lukas 5:1-11, khususnya yang menjadi dorongan bagi kalian agar menjadi lebih baik dalam hidup sehari-hari?
3. Bagaimana Rahmat Tuhan dapat berkarya di dalam diri kita?

Catatan:

Peristiwa yang dikisahkan dalam bacaan Injil hari ini juga menginspirasi kita bahwa Tuhan memilih utusan-Nya di antara orang-orang sederhana. Tuhan menghadirkan Kerajaan Allah melalui peristiwa hidup sehari-hari.

Marilah membuka hati dan budi kita dan membiarkan Tuhan merajai diri kita sehingga memungkinkan kita menjadi utusan-utusan-Nya menghadirkan Kerajaan Allah, menghadirkan terang-Nya sehingga semakin banyak orang merasakan kehadiran Tuhan.

Semoga hidup dan pelayanan kita menjadi lebih berkualitas dan berdampak bagi kebaikan dan perkembangan iman umat.

Pengendapan

Simon Petrus dipilih Yesus supaya menjadi “penjala manusia”, dengan meninggalkan segala sesuatunya termasuk pekerjaan sehari-hari, yaitu sebagai nelayan (penjala ikan). Ketika Simon taat, ia mendapat pengalaman yang merubah seluruh perjalanan hidupnya. Simon Petrus adalah sosok yang berubah menjadi seseorang yang kini mau bekerjasama dengan Tuhan bagi tugas, karya dan perutusan Tuhan.

Sebagai remaja Katolik, remaja misioner, hendaknya kita juga mengikuti sikap Simon Petrus yang terbuka dan taat mengikuti ajakan Yesus. Hendaknya kita selalu bekerja keras, berani, ulet dan tekun dalam berusaha, tidak pantang menyerah. Tekun dan ulet menjadi remaja misioner. Inilah semangat remaja Katolik misioner.

4. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang dapat dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan Refleksi Kitab Suci. Hasil ditegaskan kembali sebagai tindakan nyata (aksi) dari pertemuan.

a. Aksi

Peserta meng-upload foto kegiatan, sebagai sarana ajakan bagi teman-temannya agar datang ke pertemuan Bina Iman Remaja, untuk lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

b. Peneguhan

Membuat resolusi pribadi, misalnya akan taat pada orang tua, ulet dalam berusaha dan bekerja, bersikap rendah hati agar menjadi pribadi yang berhikmat.

5. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutup dan lagu penutup.

Doa Penutup

Tuhan Yesus, Engkau memanggil murid-muridMu menjadi penjala manusia. Jadikanlah kami juga menjadi muridMu yang setia. Semoga dengan sikap dan tindakan kami, kami mampu membawa banyak orang datang kepadaMu. Engkaulah guru kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin

Lagu Penutup

Mengikuti Yesus

*Mengikuti Yesus keputusanku (3x)
'Ku tak ingkar, 'ku tak ingkar
Salib di muka, dunia di b'lakang (3x)
'Ku tak gentar, 'ku tak gentar
Tetap kuikut walau sendiri (3x)
Selamanya, selamanya.*

(<https://www.youtube.com/watch?v=ZmxaNAUHFpQ>) Lagu MENGIKUT
YESUS

PERTEMUAN III
Berhikmat Melalui Alam Ciptaannya
Pewartaan Yoel Tentang Pemulihan Lingkungan Hidup

Tujuan

Remaja semakin peduli pada kelestarian lingkungan dan alam, melalui perbuatan nyata

Kata kunci : Merawat lingkungan dan alam

Kegiatan Inti Pertemuan

1. Permainan,
2. Sharing
3. Aksi & Peneguhan

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan, pengantar singkat dan games.

Lagu Pembuka

2 D 2 K

Aku anak missioner setia ikut Yesus

Meski banyak rintangannya kujalani terus

Doa derma kurban karya, tak pernah ku tinggalkan

Jadi saksi tentang Yesus, bagi semua orang

2 D 2 K itu semangat kita, doa derma kurban kesaksian

Kita lakukan dengan gembira, wujud cinta pada Tuhan

Kita lakukan dengan gembira, wujud cinta pada Sesama

Doa Pembuka

Allah Bapa yang maha baik, kami mengucap syukur atas berkat dan rahmat Mu, sehingga pada hari ini kami boleh berkumpul bersama untuk memulai pertemuan ketiga bulan kitab suci 2019 ini. Hadirlah di tempat ini, supaya kami

dapat lebih memahami hikmat melalui alam ciptaan Mu, sehingga kami dapat berperan dalam memperbaiki, menjaga dan merawat bumi rumah kita bersama. Kami mohon juga penyertaan Mu kepada teman teman yang masih dalam perjalanan menuju tempat ini semoga mereka dapat tiba dengan selamat dan bergembira bersama kami. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami. Amin

Pengantar

Hikmat akan menjadi sebuah teori belaka jika tidak diringin dengan aksi atau tindakan nyata. Pada minggu ketiga ini, remaja diajak untuk berhikmat lewat tindakan nyata merawat alam dan lingkungan sekitarnya. Membawa botol minum saat pertemuan berlangsung merupakan contoh sederhana yang dapat didiskusikan kepada remaja agar tidak menambah sampah plastic mulai dari diri sendiri.

Kitab Yoel yang akan kita renungkan dalam pertemuan kali ini member kita kekayaan wawasan tentang kenyataan bahwa bumi yang kita tinggali ini adalah sebuah rumah bersama semua makhluk hidup, termasuk hewan dan tumbuhan. Adalah tugas dan tanggung jawab manusia sebagai makhluk yang berakal budi untuk terus berjuang memperbaiki, menjaga dan merawat bumi rumah kita bersama

Pengantar Games

Games diadakan untuk pembagian kelompok diskusi dan membaca kitab suci.

Mencari kawan sejenis (durasi ± 20 menit)

1. Siapkan potongan kertas kecil berisi nama – nama binatang, lalu digulung
2. Jumlah binatang disesuaikan dengan berapa banyak orang yang akan ada di dalam kelompok tersebut. Jumlah bisa disesuaikan dengan peserta yang datang
3. Peserta diminta untuk membawa penutup mata, atau dapat juga disediakan oleh pendamping
4. Peserta diminta untuk mengambil satu gulungan kertas, peserta tidak boleh memberi tahu peserta lain apa nama binatang yang didapat
5. Setelah mata ditutup, peserta diminta mencari temannya yang sesuai dengan nama binatang yang didapat dengan cara menirukan suara khas dari binatang tersebut.

6. Setelah semua peserta sudah mendapatkan kelompoknya, setiap kelompok diminta untuk menirukan suara khas hewan yang didapat dengan suara lantang

2. Inspirasi Kitab Suci

- *Pendamping meminta peserta duduk melingkar sesuai dengan kelompoknya, misalnya kelompok sapi, harimau, ular, monyet dll*
- *Didalam lingkaran, tiap peserta membaca secara bergiliran tiap ayat*

Bacaan Kitab Suci diambil dari Yoel 1:5 - 15

- 1:5 Bangunlah, hai pemabuk, dan menangislah! Merataplah, hai semua peminum anggur karena anggur baru, sebab sudah dirampas dari mulutmu anggur itu!
- 1:6 Sebab maju menyerang negeriku suatu bangsa yang kuat dan tidak terbilang banyaknya; giginya bagaikan gigi singa, dan taringnya bagaikan taring singa betina.
- 1:7 Telah dibuatnya pohon anggurku menjadi musnah, dan pohon araku menjadi buntung; dikelupasnya kulitnya sama sekali dan dilemparkannya, sehingga carang-carangnya menjadi putih.
- 1:8 Merataplah seperti anak dara yang berlilitkan kain kabung^f karena mempelai, kekasih masa mudanya.
- 1:9 Korban sajian dan korban curahan^s sudah lenyap dari rumah TUHAN; dan berkabunglah^t para imam, yakni pelayan-pelayan TUHAN.
- 1:10 Ladang sudah musnah, tanah berkabung, sebab gandum sudah musnah, buah anggur sudah kering, minyak sudah menipis.
- 1:11 Para petani menjadi malu, tukang-tukang kebun anggur meratap karena gandum dan karena jelai,^v sebab sudah musnah panen ladang.
- 1:12 Pohon anggur sudah kering dan pohon ara sudah merana; pohon delima, juga pohon korma dan pohon apel, segala pohon di padang sudah mengering. Sungguh, kegirangan melayu dari antara anak-anak manusia.
- 1:13 Lilitkanlah kain kabung dan mengeluhlah, hai para imam; merataplah, hai para pelayan mezbah; masuklah, bermalamlah dengan memakai kain kabung, hai para pelayan Allahku, sebab sudah ditahan dari rumah Allahmu, korban sajian dan korban curahan.

1:14 Adakanlah puasa yang kudus, maklumkanlah perkumpulan raya; kumpulkanlah para tua-tua dan seluruh penduduk negeri ke rumah TUHAN, Allahmu, dan berteriaklah kepada TUHAN.

1:15 Wahai, hari itu! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa.

Games penggalan kata

- Tiap kelompok dibagikan kertas berisi penggalan kata (terlampir)
- Tiap peserta di dalam kelompok diminta untuk bergiliran mencari penggalan kata yang terdapat dalam bacaan kitab suci. (Total ada 12 kata)
- Penggalan kata berbentuk vertical dan horizontal
- Durasi permainan 15 menit

Kunci Jawaban

- KEKASIH
- KERING
- TARINGNYA
- GANDUM
- LADANG
- SINGA
- ANAK DARA
- POHON
- PUTIH
- KORBAN
- TUHAN
- BUNTUNG

PENGGALAN KATA

Yoel 1 : 5 – 15

D	F	G	H	R	T	Y	W	E	S	Q
B	U	N	T	U	N	G	J	Q	N	A
A	A	V	G	J	K	A	A	A	A	G
B	N	Z	D	I	A	N	N	O	N	N
U	A	X	V	F	T	D	T	P	T	I
S	K	D	K	D	O	U	A	H	I	S
L	D	I	E	E	F	M	N	V	U	Q
E	A	T	R	M	K	M	G	T	Y	W
E	R	U	I	A	F	A	G	N	H	E
T	A	H	N	S	G	N	S	I	V	D
F	C	A	G	A	A	R	T	I	G	F
G	L	N	U	D	A	U	Y	R	H	B
H	I	C	A	O	P	O	H	O	N	A
W	P	L	S	E	R	T	U	H	G	T
Q	T	A	R	I	I	N	G	N	Y	A
Y	M	I	S	I	F	O	R	M	U	L
U	A	Q	L	F	K	O	R	B	A	N
O	D	A	T	A	E	V	T	F	W	R

3. Pengendapan games

Games penggalan kata bertujuan untuk membuat peserta membaca berulang ulang ayat kitab suci. Games ini juga bertujuan mengajak peserta memahami bahwa menjaga alam dan lingkungannya terkadang sulit, namun kesulitan tersebut dapat diatasi jika kita konsisten.

Teman teman, bagaiman saat mencari kata yang ada di dalam kotak tersebut? Kadang menemukan kesulitan namun ada juga kata yang mudah untuk

ditemukan bukan?. Terkadang niat kita untuk menjaga alam sekitar seperti itu, kadang merasa repot jika harus membawa botol minum sendiri, atau sulit menemukan tempat sampah membuat kita membuang sampah sembarangan, atau membeli tissue sekali pakai jauh lebih mudah dibanding membawa sapu tangan sendiri. Padahal kita diajak untuk terus menerus berjuang memperbaiki, menjaga dan merawat bumi rumah kita bersama.

4. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang bisa dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan refleksi Kitab Suci. Hasil ditegaskan kembali sebagai tindakan nyata (aksi) dari pertemuan

Sekarang coba diskusikan bersama, tindakan nyata apa yang dapat kita lakukan dengan mudah untuk menjaga lingkungan dan alam sekitar. Buatlah ajakan sederhana untuk menjaga dan merawat alam dan lingkungan sekitar melalui media sosial, bisa dalam bentuk film pendek atau poster. Posting ajakan tersebut di media sosial kalian masing - masing

5. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan doa penutup dan menyanyikan Lagu penutup

Doa Penutup

Allah Bapa yang penuh kasih. Kami mengucapkan syukur atas penyertaanMu sepanjang pertemuan kami hari ini. Terima kasih karena Engkau telah mengajarkan kami untuk selalu memperbaiki dan merawat lingkungan alam sekitar kami. Kami mohon berkat Mu pula, agar kami tidak segan untuk mengajak orang-orang disekitar kami dalam menjaga dan merawat alam serta semua makhluk ciptaan Mu. Amin

Lagu Penutup

Bintang Misioner

*Siapa bintang-bintang misioner (SAYA..)
Siapa sobat-sobat Tuhan Yesus (KAMI..)
Siapa pewarta kabar gembira (KITA..)
berkat Tuhan melimpahi seluruh dunia.
di keluarga aku ada, di sekolah senyum cerah*

*di gereja siap sedia, cinta alam dan sesama
cerdas mencipta berkarya, rengkuh semua jadi saudara
dimana-mana... (dimana dimana dimana)
terlibat berbagi berkat*

PERTEMUAN IV
HIKMAT ALLAH YANG TANPA BATAS
Kisah Bileam Memperoleh Hikmat

Tujuan:

Peserta menyadari bahwa Hikmat Allah bisa melalui segala ciptaanNya, alam semesta termasuk manusia, binatang dan tumbuhan

Kegiatan inti pertemuan

1. Bermain games
2. Membaca Kitab Suci: Sabda Allah disemai, tumbuh berkembang dan berbuah.
3. Merefleksikan hidup dalam terang Sabda Tuhan.
4. Aksi dan peneguhan.

PROSES PERTEMUAN

1. Pembukaan

Pendamping mengajak peserta membuka pertemuan dengan lagu pembukaan, doa pembukaan dan games, lalu ditutup dengan pengantar singkat.

Lagu Pembukaan

Hati-hati Gunakan Tanganmu

Hati-hati gunakan tanganmu (tepuk tangan prok prok prok)...2X

Karna Bapa di Surga melihat kebawah

Hati-hati gunakan tanganmu (tepuk tangan prok prok prok)

Hati-hati gunakan matamu (berkedip berkata bling bling bling)...2X

Karna Bapa di Surga melihat kebawah

Hati-hati gunakan matamu (berkedip berkata bling bling bling)

Hati-hati gunakan mulutmu (berkata cup muuuach)...2X

Karna Bapa di Surga melihat kebawah

Hati-hati gunakan mulutmu (berkata cup muuuach)

Hati-hati gunakan kakimu (hentak2 kaki)...2X

Karna Bapa di Surga melihat kebawah

Hati-hati gunakan kakimu (hentak2 kaki)

*Hati-hati gunakan semua (prok prok prok, bling bling bling, cup muach,
hentak2 kaki)...2X*

Karna Bapa di Surga melihat kebawah

*Hati-hati gunakan semua (prok prok prok, bling bling bling, cup muach,
hentak2 kaki)*

Doa Pembukaan

Tuhan Yesus Guru dan sahabat kami, puji dan syukur kami persembahkan kepada-Mu, karena hanya atas kehendakMu kami dapat berkumpul pada pertemuan ke empat dan terakhir pada bulan Kitab Suci ini.

Tolonglah kami untuk memeriksa kembali sikap hidup kami terhadap sesama kami selama ini. Sudilah kiranya Engkau membimbing kami dengan menganugerahkan hikmat untuk bisa bersahabat dan berelasi dengan siapa saja. Semoga hikmat yang kami peroleh, memampukan kami mendekati diri kepada-Mu. Sertailah kami dalam pertemuan kami saat ini agar kami dapat memahami bahan pertemuan ini serta menerapkannya dalam kehidupan kami. Doa ini kami panjatkan kepadaMu demi namaMu yang Kudus, Tuhan dan perantara kami. Amin.

Games :

“Mendengarkan dan mengerjakan”

- Siapkan cup air mineral bekas sebanyak 10 buah setiap kelompok (*diperlukan berapa cup tergantung jumlah kelompok yang ada*) dan sapu tangan atau kain penutup mata (*sebanyak jumlah kelompok*)
- Setiap kelompok terdiri dari 2 orang
- Satu orang duduk di lantai sebagai pemandu, dengan cup yang berantakan sekitarnya jarak 1 meter, tidak boleh bergerak tetapi hanya boleh memandu dengan kata kata tanpa menyebut nama pasangannya, sedang yang satu orang lagi ditempat lain jarak 5 – 6 meter, mata tertutup dengan saputangan.
- Peserta pemandu mulai memandu pasangan main yang ditutup matanya dengan kata-kata *mulai, ke kanan, ke kiri, maju, mundur, depan, belakang* untuk menyusun menara dari cup air mineral sampai berhasil.
- Menara yang lebih dulu jadi itulah yang menang

Pengantar dan Makna games

Teman-teman terkasih, dalam permainan tadi kita diajak harus mendengarkan suara teman pasangan kita yang memandu kita untuk menyusun menara dari cup-cup plastik.

Dalam suasana yang riuh tadi bisa mendengar suara pasangan bermain yang memandu kita untuk bergerak ke kiri, ke depan, ke kanan sampai kita berhasil menyusun sebuah menara dengan mata tertutup.

Meskipun suasana riuh karena ada suara dari teman kelompok lain, tetapi kita harus tetap konsentrasi mendengarkan suara dari pasangan main kita sendiri untuk berhasil.

2. Inspirasi Kitab Suci

Bacaan Kitab Suci yang akan kita baca hari ini mengingatkan kita bahwa kita harus berlatih mendengarkan suara hati nurani yang adalah suara Allah untuk mencari dan menemukan hikmat dan kebijaksanaan sebagai seorang remaja Katolik yang penuh hikmat dan misioner,

Seperti Bileam dan keledainya dapat mendengarkan dan menemukan suara Tuhan ketika dalam perjalanan menemui Balak raja Moab. *(Pendamping dapat membacakan narasi bacaan seperti dibawah ini)*

Membaca Kitab Suci: Bil. 22:1-24:25

Karena bacaan Kitab Suci yang sangat panjang, maka narasi ini dibacakan oleh kaka pendamping dengan bercerita

Balak Memanggil Bileam (Bil. 22:1-18)

Ayat 2-6

Pada suatu ketika di padang gurun yang panas lewatlah sejumlah manusia dari suatu bangsa yang besar. Bangsa itu adalah Bangsa Israel yang sedang dalam perjalanan menuju Tanah Terjanji.

Mereka baru saja mengalahkan **Sihon**, raja Amori dan **Og**, raja Basan.

Bangsa Israel sampai di daerah orang Moab dan mereka berkemah di situ. Orang Moab sangat ketakutan. Mereka kuatir dan gentar terhadap Bangsa Israel setelah mereka mendengar apa yang dilakukan orang-orang Israel terhadap bangsa-bangsa yang mereka lewati.

Balak bin Zipor, raja Moab, kemudian menyuruh utusannya memanggil **Bileam bin Beor seorang tukang tenung** terkenal yang tinggal di dekat sungai Efrat. Para utusan terdiri atas tua-tua Moab dan tua-tua Midian sambil membawa upah seorang tukang tenung. Balak ingin agar Bileam mengutuk dan memusnahkan kekuatan bangsa Israel. Balak sangat yakin akan kehebatan Bileam. Balak pernah berkata *“sebab aku tahu: siapa yang kauberkati, dia beroleh berkat, dan siapa yang kaukutuk, dia kena kutuk.”*

Ayat 7-18

Rencana Balak menjadi berantakan karena Bileam menolak perintah tua-tua itu. Sebelumnya Allah menampakkan diriNya kepada Bileam.

Allah berfirman kepada Bileam agar **jangan mengutuk orang Israel** (ay. 12). Beberapa waktu kemudian, pemuka-pemuka yang lebih banyak dan lebih terhormat, diutus lagi oleh Balak ke tempat Bileam dan mereka menjanjikannya kehormatan dan upah yang sangat besar apabila ia mau ikut dengan mereka dan mengutuki Bangsa Israel.

Bileam menerima kedatangan para utusan Balak. Bileam berkata kepada mereka: *"Sekalipun Balak memberikan kepadaku emas dan perak seistana penuh, aku tidak akan sanggup berbuat sesuatu, yang kecil atau yang besar, yang melanggar titah Tuhan, Allahku."* Di sini Bileam mulai mengakui Tuhan Allah Israel dan mempunyai **sikap takut akan Allah** (ay. 18). Bileam meminta para utusan itu menunggu firman Tuhan untuk memutuskan apakah ia boleh pergi atau tidak menemui Balak, raja Moab. Akhirnya Allah datang pada waktu malam kepada Bileam dan memperbolehkan Bileam pergi bersama para utusan itu.

Kisah dilanjutkan dengan sebuah cerita yang terkenal yaitu **Bileam dan keledainya** yang bisa berbicara. Keledainya melihat malaikat Tuhan dengan pedang terhunus di tangannya yang mencegah Bileam pergi ke Moab. Keledai itu beberapa kali menyimpang jalannya ke ladang dan ke jalan yang sempit dan menabrakkan dirinya ke tembok. Hal itu mengakibatkan kaki Bileam terjepit. Akhirnya keledai Bileam tiarap setelah melihat malaikat Tuhan. Bileam menjadi marah dan memukul keledainya sampai tiga kali, sampai akhirnya Bileam menjadi sadar akan apa yang sesungguhnya terjadi.

Bileam Memberkati Israel (23: 4-30)

Bil 23:4-10

Setelah sampai ke Moab, Bileam memerintahkan Balak untuk mendirikan tujuh mezbah dan menyiapkan 7 ekor lembu jantan serta 7 ekor domba jantan. Bileam naik ke atas bukit dan Allah menemui Bileam dan melihat ketaatannya. Allah menaruh perkataan-Nya ke dalam mulut Bileam, bahwa *ia tidak mungkin menyerapah yang tidak diserapah Allah dan mengutuk yang tidak di kutuk Allah."*

Bil 23:17-26

Kemudian Balak dan Bileam menuju ke puncak bukit yang lain di Pisga dan menyiapkan 7 ekor lembu jantan serta 7 ekor domba jantan. Bileam meninggalkan Balak untuk bertemu dengan Allah. Dan Allah meletakkan kata-kata ke dalam mulut Bileam. Nubuat Bileam menggambarkan bangsa Israel adalah bangsa yang dipilih Allah. Nubuat ini memperlihatkan Bangsa Israel akan selalu dilindungi oleh Allah dan mereka akan dengan mudah mengalahkan bangsa Moab.

Bil 24:1-13

Bileam akhirnya mengerti bahwa Allah menghendaki ia memberkati Israel, oleh karena itu ia tidak mencari tanda lagi. **"Roh Allah menghingapi Bileam,"** artinya Bileam menjadi alat Allah dan menerima kekuatan dan

hikmat dari Allah. Nubuat Bileam menyatakan bahwa kekuatan dan kehidupan mengalir dari berkat yang diterima oleh bangsa Israel. Walaupun Balak sangat marah kepada Bileam, namun Bileam tidak goyah dengan pendiriannya. Bileam melakukan apa yang diperintahkan Allah dan mengatakan apa yang diletakkan Allah pada mulutnya (ay. 13).

Bil 24:14-25

Bileam menubuatkan akan bangkitnya seorang raja dari Israel (bintang dan tongkat, raja Daud) yang akan mengalahkan bangsa-bangsa lainnya. Moab dan Edom akan dikuasai oleh Israel. Nubuat itu disampaikan Bileam menjelang Bangsa Israel masuk ke tanah Moab sebelum memasuki Tanah Terjanji. Bileam digambarkan sebagai orang yang hidup menurut sabda Allah.

3. Pendalaman

Kisah Perjalanan Umat Israel menuju Kanaan, sudah mendekati daerah Moab seberang sungai Yordan.

Bil 22 – 23.

Bileam bin Peor, berasal dari Petor daerah tepi sungai Efrat, adalah seorang tukang tenung atau dukun yang terkenal.

Orang Moab, jumlahnya terlalu kecil dibanding jumlah orang Israel yang sedang berjalan dari tanah Mesir menuju Kanaan. Raja Moab ialah Balak. Ia mengutus seorang utusan untuk membujuk Bileam agar mau mengutuk orang Israel, tetapi Bileam menolak karena Tuhan melarangnya. Balak mempunyai rencana dapat mengalahkan orang Israel dengan mudah setelah Bileam mengutuk orang Israel. Jumlah orang Israel jauh lebih banyak daripada orang Moab. Lalu Balak mengutus seorang yang berpangkat lebih tinggi dari Moab untuk membujuk Bileam lagi dengan tawaran upah besar. Bileam ragu dan bertanya kepada Tuhan, lalu Tuhan mengizinkan ia pergi tetapi hanya perkataan sesuai perintah Tuhan-lah yang harus dikatakan oleh Bileam.

Di tengah jalan Bileam mengendarai keledai betinanya. Sampai tiga kali ia memukuli keledainya karena menyimpang dari jalan, hingga keledai itu berbicara kepada Bileam kenapa ia memukulinya padahal tak sekali pun keledai itu berbuat salah. Lalu Tuhan membuka mata Bileam dan tampaklah kepadanya seorang malaikat Tuhan berdiri menghadang sambil memegang pedang menyala. Bileam bersujud dan menyatakan siap menjalankan perintah Tuhan.

Singkatnya, Bileam menyatakan berkat bagi orang Israel dan kutuk kepada orang Moab yang menyembah dewa Baal.

Dalam bacaan selanjutnya bangsa Moab dikalahkan oleh bangsa Israel sebelum menyeberang sungai Yordan menuju Kanaan.

Pengendapan

- ❖ Tuhan berkuasa mengatur seluruh hikmat baik untuk manusia, malaikat dan segenap ciptaan binatang, tumbuhan, alam semesta
- ❖ Bileam bukan orang Israel, tetapi ia dikaruniai kekuatan dalam kata kata. Meski ia bisa ingkar tapi ia takut akan Tuhan. Tuhan berkuasa atas orang orang, siapa pun mereka.
- ❖ Tuhan dapat memakai siapa pun dan apa pun untuk melaksanakan pesanNya. Keledai Bileam pun dapat berbicara dan melihat malaikat ketika Bileam belum bisa melihat malaikat Tuhan menghadang di depan keledai di jalan sempit.
- ❖ Bila Tuhan menghendaki rencana agungNya terwujud, Tuhan akan menggunakan segala sesuatu agar rencana itu terwujud. Apa pun atau siapa pun tak akan mampu menghalangi rencana agung Tuhan.
- ❖ Agar kita juga bersikap bijaksana sebelum memutuskan berbuat sesuatu. Kita selalu mohon bimbingan Tuhan agar langkah kita tidak keliru.

4. Aksi dan Peneguhan

Pendamping mengajak peserta membicarakan apa yang dapat dilakukan setelah mendalami Inspirasi dan Refleksi Kitab Suci

a. Aksi

Rajin berdoa, berlatih dan berusaha menolak ajakan perbuatan jahat yang menyakiti orang lain atau diri sendiri dan hanya melakukan yang benar.

b. Peneguhan

Membuat resolusi pribadi, berdoa rsario Misioner minimal seminggu sekali agar menjadi remaja yang bijaksana dan penuh hikmat.

5. Penutup

Pendamping mengajak peserta menutup pertemuan dengan berdoa 3x Salam Maria untuk memohon bimbingannya agar selalu setia kepada perintah Tuhan dan setia sebagai remaja misioner dalam semangat berbagi 2D2K dan ditutup dengan lagu penutup.

Lagu Penutup

Hatiku Gembira (HPN 275)

*Hatiku Gembira Tuhan, Engkau datang padaku
Hatiku gembira Tuhan, Engkau datang padaku*

*Dekatlah padaku Tuhan, jangan tinggalkan daku
Dekatlah padaku Tuhan, jangan tinggalkan daku*

*Jadikanlah kami Tuhan, putraMu yang setia
Jadikanlah kami Tuhan, putraMu yang setia*